

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas dan mengevaluasi semua kegiatan yang telah kami laksanakan selama kurang lebih satu bulan dari 24 Januari 2017 sampai dengan 22 Februari 2017, dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan program individu dan kelompok pada umumnya berjalan dengan lancar meskipun pada saat pelaksanaan ada kendala yang tidak sesuai dengan perencanaan waktu yang tertera pada matrik perencanaan.
2. Program-program yang tidak terlaksana dari program bersama yaitu penyuluhan nugget.
3. Program tambahan yang dilaksanakan sebagai pengganti program kerja rencana dan kebutuhan masyarakat yaitu pengadaan Inventarisasi Aset Masjid.
4. Faktor-faktor pendukung terlaksananya program-program KKN ini adalah:
 - a. Adanya dukungan dari pihak pemerintah kelurahan Bolang, Giripanggung, Tepus, Gunung Kidul, besarnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan mahasiswa KKN;
 - b. Tersedianya fasilitas yang menunjang terlaksananya program-program KKN;

- c. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa KKN dengan berbagai pihak yang berkompeten.
5. Faktor-faktor penghambat terlaksananya beberapa program KKN ini adalah:
 - a. Terbatasnya dana dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata,
 - b. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan kegiatan KKN yang telah direncanakan.
 - c. Faktor cuaca yang kurang mendukung.
 - d. Sedikit kurangnya sarana tertentu dari mahasiswa KKN sendiri.

B. Saran

Saran yang dapat kami sampaikan agar untuk kedepannya kegiatan KKN dapat lebih baik, sebagai berikut :

1. Kegiatan KKN di desa Giripanggung, khususnya dusun Bolang sudah kondusif untuk kegiatan KKN berikutnya. Hanya saja untuk posko masih jauh dari tempat ibadah.
2. Program-program yang harus dilanjutkan untuk dusun Bolang yaitu perkembangan potensi wilayah di dusun Bolang seperti mengajarkan masyarakat untuk lebih memanfaatkan hasil pertanian, menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan.
3. Kegiatan KKN Reguler yang dilaksanakan sangat efektif dan efisien untuk bermasyarakat, namun mahasiswa kurang berinteraksi dengan masyarakat karena kurangnya pembagian waktu yang tepat. Sebaiknya

waktu pelaksanaan kegiatan KKN dimaksimalkan, sehingga proses sosialisasi dapat berjalan dengan lancar.

4. Kooordinasi setiap kegiatan dengan warga dusun Bolang, dan tokoh masyarakat harus baik, sehingga dalam setiap kegiatan mahasiswa tidak kesulitan atau mendapat kendala peserta yang hadir tidak kesulitan.
5. Komunikasi dengan masyarakat harus dijaga, sehingga masyarakat mengenal dan paham bahwa ada mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan KKN di wilayah mereka.
6. Kerjasama antar anggota unit KKN harus dijaga sehingga tetap kompak dan tidak menimbulkan permasalahan. Hal tersebut dapat ditanggulangi dengan manajemen yang baik dari ketua Unit dan anggota yang dapat bekerjasama dengan baik.
7. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sikap kebersamaan, keterbukaan, tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan, dan saling menghargai ssesama anggota unit, sehingga setiap pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.